

**LAPORAN AKHIR
PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) 1**

**UNIT DIKLAT
RSIA SITI KHADIJAH 1 MUHAMMADIYAH
CABANG MAKASSAR**



**PROGRAM STUDI S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA
MAKASSAR
2026**

**LAPORAN AKHIR
PENGALAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) 1**

**UNIT DIKLAT
RSIA SITI KHADIJAH 1 MUHAMMADIYAH
CABANG MAKASSAR**



DISUSUN OLEH :

AMSAHRA RAHMADANI	202403156
TRI APRESIANI	202403206

**PROGRAM STUDI S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT INSTITUT ILMU
KESEHATAN PELAMONIA
MAKASSAR
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PENGELAMAN BELAJAR LAPANGAN (PBL) 1

RSIA SITTI KHADIJAH 1 MUHAMMADIYAH CABANG MAKASSAR

UNIT DIKLAT

**PROGRAM STUDI S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT INSTITUT ILMU
KESEHATAN PELAMONIA MAKASSAR 2026**

PEMBIMBING INSTITUT

Sriyani Windarti, SKM., M.Kes

NUPTK. 7150772673230323

()

Hastuti, SKM., M.Kes

NUPTK. 8255770671230313

()

Mohammad Ardani Samad, S.Pd., M.Pd., M.Kes

NUPTK. 6050767668130173

()

PEMBIMBING LAHAN UNIT



Latifah Nabila Ramadhany S.KM.

NRP. 97200234

**KETUA PROGRAM STUDI S-1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
INSTITUT ILMU KESEHATAN PELAMONIA**



Reski Dewi Pratiwi, S.KM., M.Kes

NUPTK. 1037768669237053

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, serta karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Akhir Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 1 ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 1 pada Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan serta memberikan gambaran mengenai kegiatan yang telah kami laksanakan selama mengikuti PBL 1 di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar. Melalui kegiatan ini, kami memperoleh kesempatan untuk memahami secara langsung berbagai aspek pengelolaan rumah sakit serta penerapannya di lingkungan kerja rumah sakit.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan hingga penyusunan laporan ini, kami memperoleh banyak bantuan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, kami menyampaikan penghargaan kepada:

1. Mayor Ckm (K) Dr. Ruqaiyah, S.ST., M.Kes., M.Keb., selaku Rektor Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia dan Penanggung Jawab Umum yang telah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan PBL 1.
2. Reski Dewi Pratiwi, SKM., M.Kes., selaku Ketua Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia yang telah memberikan arahan dalam pelaksanaan kegiatan PBL 1.
3. Sriyani Windarti, SKM., M.Kes., Hastuti, SKM., M.Kes., dan Mohammad Ardani Samad, S.Pd., M.Pd., M.Kes., selaku pembimbing dari Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan PBL 1.

4. Seluruh staf dan dosen Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia yang telah memberikan ilmu, pembekalan, dan arahan kepada kami sebelum melaksanakan kegiatan PBL 1.
5. Dr. Muhammad Assadul Malik Oesman, Sp.OG., selaku Direktur RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar yang telah memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan PBL 1 di rumah sakit.
6. Zaenal Paharuddin, S.KM., M.Kes., selaku Kepala Bidang Humas & Diklat RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar yang telah memberikan arahan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan PBL 1.
7. Latifah Nabila Ramadhany, S.KM., selaku Kepala Unit Diklat sekaligus Pembimbing Lahan di Unit Diklat RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar yang telah memberikan bimbingan serta membantu kami selama melaksanakan kegiatan PBL 1.
8. Seluruh staf RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar yang telah menerima, membantu, dan memberikan informasi kepada kami selama kegiatan PBL 1 berlangsung.
9. Teman-teman seperjuangan Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit angkatan 2026 yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan semangat selama proses pelaksanaan kegiatan PBL 1.
10. Ibu dan Ayah kami, selaku orang tua yang senantiasa memberikan dukungan, baik secara moral maupun material, selama proses pelaksanaan PBL 1 hingga penyusunan laporan ini.

Laporan ini memuat hasil pengamatan dan pembelajaran yang kami peroleh selama melaksanakan kegiatan PBL 1 di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar, meliputi manajemen rumah sakit, sumber daya manusia rumah sakit, peralatan rumah sakit, kinerja rumah sakit, alur pelayanan rumah sakit, serta standar pelayanan rumah sakit.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk penyusunan laporan maupun kegiatan kami di masa yang akan datang.

Akhir kata, kami berharap laporan PBL 1 ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi kami selaku penyusun maupun bagi para pembaca, khususnya dalam memahami pelaksanaan manajemen dan pelayanan di lingkungan rumah sakit. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh berbagai pihak mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT.

Wassalamualaikum. Wr.Wb

Makassar, 27 Agustus 2026

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II GAMBARAN UNIT PELAYANAN OBSERVASI	4
A. Organisasi dan Manajemen Unit Diklat.....	4
B. Falsafah Unit Diklat	10
C. Motto Unit Diklat	10
D. Tujuan Unit Diklat	11
E. Struktur Organisasi Serta Tupoksi Unit Diklat.....	11
F. Mapping Ruangan Unit Diklat	16
G. Alur Pelayanan Unit Diklat.....	21
H. Sumber Daya Manusia Unit Diklat.....	23
I. Standar Peralatan Unit Diklat Rumah Sakit.....	24
BAB III PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
LAMPIRAN	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Uji Checklist Pernyataan Visi	5
Tabel 2.2 Uji Checklist Pernyataan Misi.....	8
Tabel 2.3 Analisis Struktur Organisasi	11
Tabel 2.4 Analisis Ruangan	17
Tabel 2.5 Jumlah Sumber Daya Manusia	23
Tabel 2.6 Kualifikasi Sumber Daya Manusia	24
Tabel 2.7 Standar Peralatan di Unit Diklat	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Unit Diklat	11
Gambar 2.2 Mapping Unit Diklat	16
Gambar 2.3 Alur Unit Diklat	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Institut Ilmu Kesehatan (IIK) Pelamonia merupakan perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Yayasan Wahana Bhakti Karya Husada (YWBKH) Perwakilan Sulawesi. IIK Pelamonia menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang kesehatan dengan berbagai program studi, salah satunya adalah Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, mahasiswa dituntut untuk memiliki pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mempersiapkan lulusan yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang kesehatan.

Sebagai perguruan tinggi, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia memiliki kewajiban dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam bidang pendidikan, proses pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui kegiatan perkuliahan, tetapi juga melalui kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) sebagai bentuk pembelajaran secara langsung di lingkungan kerja.

Pengalaman Belajar Lapangan menjadi salah satu kegiatan yang dapat membantu mahasiswa memperoleh pengalaman dan meningkatkan keterampilan melalui penerapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memahami kondisi serta permasalahan yang terdapat di lapangan, khususnya dalam pengelolaan administrasi dan manajemen pelayanan kesehatan di rumah sakit.

Pada kenyataannya, lulusan baru sering kali membutuhkan penyesuaian sebelum dapat menjalankan pekerjaan secara optimal karena pengalaman di dunia kerja masih terbatas. Terdapat perbedaan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kondisi nyata di lapangan yang memiliki permasalahan dan situasi yang lebih kompleks. Hal tersebut menjadi salah satu alasan pentingnya mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis sebelum memasuki dunia kerja.

Untuk menunjang kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia melaksanakan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan 1 di instansi yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan, khususnya rumah sakit. Kegiatan ini ditujukan bagi mahasiswa semester V sebagai bagian dari proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit dengan bobot 2 SKS.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum pengalaman belajar lapangan (PBL) 1 adalah mahasiswa memahami dan menganalisis anatomi Bagian Unit Diklat.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa Mampu Memahami dan menganalisis Visi, Misi, Tujuan Dan Falsafah di bagian Unit Diklat.
- b. Mahasiswa Mampu Memahami Struktur Organisasi Dan Tupoksi Jabatan di bagian Unit Diklat.
- c. Mahasiswa Mampu Membuat Mapping bagian Unit Diklat.
- d. Mahasiswa Mampu Memahami dan membuat Alur Pelayanan (Flowchart) bagian Unit Diklat.
- e. Mahasiswa Mampu Memahami dan menganalisis Standar SDM bagian Unit Diklat.
- f. Mahasiswa Mampu Memahami dan menganalisis Standar Peralatan bagian Unit Diklat.

C. Manfaat

1. Bagi Institusi

- a. Institut dapat memanfaatkan tenaga terdidik dalam membantu penyelesaian tugas-tugas kantor untuk kebutuhan di unit kerja masing-masing Institut.
- b. Mendapat kredibilitasnya.
- c. Mendapatkan masukan baru dari pengembangan keilmuan di perguruan tinggi.
- d. alternatif calon tenaga kerja yang telah dikenal mutu dan
- e. Menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara Institut tempat Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 1 dengan Program Studi S-1 Administrasi Rumah Sakit Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar.

2. Bagi Program Studi

- a. Laporan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 1 dapat menjadi salah satu audit internal kualitas pengajaran.
- b. Memperkenalkan program kepada mahasiswa mengenai Institut khususnya bagian Unit Administrasi Unit Diklat.
- c. Mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.
- d. Terbinanya jaringan kerja sama dengan Institut tempat Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) 1 dalam upaya meningkatkan keterkaitan
- e. Kesepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan kesehatan masyarakat.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan keterampilan di bidang manajemen dan teknis kesehatan masyarakat.
- b. Melihat dan mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung di rumah sakit.
- c. Mendapatkan pengalaman menggunakan metode analisis masalah yang tepat terhadap pemecahan masalah di bagian Unit Administrasi Rawat Jalan.
- d. Memperoleh bahan untuk penulisan skripsi.
- e. Memperoleh pengalaman profesional sebagai tenaga ahli di bidang Administrasi Rumah Sak

BAB II

GAMBARAN UNIT PELAYANAN OBSERVASI

A. Organisasi dan Manajemen Unit Diklat

1. Visi Unit Diklat RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar

“Menjadikan RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar sebagai tempat pendidikan, pelatihan, penelitian serta pengembangan SDM yang bermutu dan mandiri agar tercipta pelayanan yang paripurna berasaskan kemuhammadiyaan”

Tabel 2.1
Uji Checklist Pernyataan Visi Unit Diklat RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2026

NO	PERNYATAAN UJI	YA	TIDAK
1	Mengambarkan Kondisi Masa Depan Yang Ingin Dicapai?	✓	
2	Singkat,Jelas,Mudah Dipahami Dan inspiratif?	✓	
3	Relavan Dengan Kebutuhan Masyarakat Dan Kemampuan Rumah Sakit?	✓	
4	Memberi Arah Bagi mutu,keselamatan Pasien,Akses,dan Keberlanjutan?	✓	
5	Selaras dengan tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang baik?	✓	

Sumber : Data Sekunder Tahun 2026

Keterangan :

- a. Berdasarkan analisis, visi unit Diklat RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar sudah menggambarkan kondisi yang ingin dicapai pada masa yang akan datang. Hal ini terlihat dari tujuan untuk menjadikan rumah sakit sebagai tempat pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan SDM yang bermutu serta mandiri. Visi tersebut menunjukkan bahwa rumah sakit tidak hanya

berorientasi pada pelayanan, tetapi juga ingin mengembangkan kemampuan SDM agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan Permenkes Nomor 6 Tahun 2026 Pasal 37 ayat (2) yang menjelaskan bahwa organisasi rumah sakit bertujuan untuk mencapai visi dan misi rumah sakit sesuai dengan tata kelola rumah sakit yang baik dan tata kelola klinis yang baik.

- b. Menurut hasil analisis, visi tersebut sudah memberikan gambaran yang jelas mengenai arah dan tujuan rumah sakit. Pernyataan dalam visi mencakup pendidikan, pelatihan, penelitian dan pengembangan SDM yang bermutu sehingga mudah dipahami sebagai upaya rumah sakit dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Visi tersebut juga bersifat inspiratif karena mendorong rumah sakit untuk terus meningkatkan kemampuan SDM dan menghasilkan pelayanan yang paripurna. Walaupun kalimat visi cukup panjang, isi dan tujuan yang disampaikan masih dapat dipahami dengan baik oleh pihak yang berada di lingkungan rumah sakit. Hal ini dapat dikaitkan dengan Permenkes Nomor 6 Tahun 2026 Pasal 37 ayat (2) mengenai pencapaian visi dan misi melalui tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang baik.
- c. Visi dinilai relevan dengan kebutuhan masyarakat karena menekankan terciptanya pelayanan yang paripurna. Masyarakat membutuhkan pelayanan kesehatan yang bermutu, aman dan diberikan oleh tenaga yang memiliki pengetahuan serta keterampilan yang sesuai. Pendidikan dan pelatihan yang disebutkan dalam visi dapat menjadi salah satu cara rumah sakit untuk meningkatkan kompetensi SDM. Dengan SDM yang terus dikembangkan, rumah sakit dapat menyesuaikan pelayanan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pasien. Hal ini sejalan dengan Permenkes Nomor 6 Tahun 2026 Pasal 39 ayat (3) yang berkaitan dengan kompetensi manajemen rumah sakit yang dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan pengalaman. Dengan demikian, visi rumah sakit sudah

memiliki keterkaitan dengan peningkatan kemampuan SDM dan kebutuhan pelayanan kesehatan.

- d. Berdasarkan analisis, visi sudah memberikan arah terhadap peningkatan mutu pelayanan. Hal ini terlihat dari adanya kata “SDM yang bermutu dan mandiri” serta tujuan untuk menciptakan “pelayanan yang paripurna.” SDM yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang baik dapat mendukung rumah sakit dalam memberikan pelayanan yang bermutu dan aman bagi pasien. Walaupun dalam visi tidak disebutkan secara langsung mengenai keselamatan pasien, akses pelayanan dan keberlanjutan, arah tersebut dapat didukung melalui pengembangan SDM, pendidikan, pelatihan dan penelitian. Kegiatan tersebut dapat membantu rumah sakit melakukan peningkatan kualitas pelayanan secara terus-menerus. Hal ini sesuai dengan Permenkes Nomor 6 Tahun 2026 Pasal 37 ayat (2) yang mengarahkan organisasi rumah sakit untuk mencapai visi dan misi melalui tata kelola rumah sakit dan tata kelola klinis yang baik.
- e. Visi Unit Diklat RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar dinilai sudah selaras dengan tata kelola rumah sakit karena mengarahkan seluruh kegiatan pada pengembangan SDM, pendidikan, pelatihan, penelitian dan peningkatan pelayanan. Untuk mencapai visi tersebut diperlukan pengelolaan organisasi yang terarah, efektif dan bertanggung jawab. Hal ini sesuai dengan Permenkes Nomor 6 Tahun 2026 Pasal 37 ayat (1) yang mengatur bahwa rumah sakit harus memiliki organisasi yang efektif, efisien dan akuntabel. Selanjutnya, Pasal 37 ayat (2) menjelaskan bahwa organisasi rumah sakit bertujuan mencapai visi dan misi sesuai tata kelola rumah sakit yang baik dan tata kelola klinis yang baik. Selain itu, Pasal 63 ayat (2) menjelaskan bahwa identitas rumah sakit dalam peraturan organisasi mencakup tujuan pendirian, visi, misi dan prinsip tata kerja organisasi. Oleh karena itu, visi yang dimiliki rumah sakit dapat menjadi dasar dalam menentukan arah kegiatan dan

pengembangan organisasi.

2. Misi Unit Diklat RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammdiyah Cabang Makassar

1. Menyelenggarakan pelayanan kegiatan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, efektif dan efisien tanpa memandang suku, agama, rasa dan asal usul dengan berpedoman kepada Rencana Strategis RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar
2. Menyiapkan SDM profesional yang bertumpu pada peningkatan aspek Skill dan Knowledge dengan mengikuti dengan mengikuti perkembangan IPTEK
3. Mengupayakan Unit Diklat menjadi Unit Profit Center dengan menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pelatihan formal / non formal yang mempunyai nilai jual

Tabel 2.2

Uji Checklist Pernyataan Misi Unit Diklat RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2026

NO	PERNYATAAN UJI	YA	TIDAK
1	Menjelaskan alasan keberadaan dan tugas utama rumah sakit?	✓	
2	Menyebutkan pasien, masyarakat, atau pemangku kepentingan yang dilayani?	✓	
3	Sesuai dengan kemampuan pelayanan dan kewajiban rumah sakit?	✓	
4	Memuat komitmen terhadap mutu, keselamatan, akses, dan non diskriminasi?	✓	
5	Dapat dijabarkan menjadi tujuan, sasaran, program dan indicator	✓	

Sumber : Data Sekunder Tahun 2026

Keterangan :

- a. Dari hasil pengamatan, Unit Diklat sudah memiliki misi untuk

menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, efektif, dan efisien serta tidak membedakan latar belakang peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Unit Diklat sudah diarahkan untuk memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan yang baik dan merata. Hal tersebut sesuai dengan Permenkes No. 6 Tahun 2026 Pasal 62 ayat (3) huruf e mengenai prinsip kesetaraan dalam tata kelola Rumah Sakit.

- b. Berdasarkan analisis yang dilakukan, Unit Diklat sudah berperan dalam meningkatkan kemampuan SDM melalui pendidikan dan pelatihan. Peningkatan skill dan knowledge juga menunjukkan adanya upaya agar SDM dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan Permenkes No. 6 Tahun 2026 Pasal 65 ayat (6) mengenai pengembangan profesional berkelanjutan melalui pendidikan, pelatihan, seminar, dan kegiatan ilmiah lainnya.
- c. Dari misi yang ada, Unit Diklat tidak hanya menjalankan kegiatan pelatihan, tetapi juga berusaha mengembangkan kegiatan yang memiliki nilai dan manfaat bagi rumah sakit. Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal maupun nonformal dapat menjadi program yang mendukung pengembangan SDM sekaligus dikembangkan sebagai kegiatan yang memiliki nilai jual. Hal ini berkaitan dengan Permenkes No. 6 Tahun 2026 Pasal 65 ayat (6) tentang pengembangan profesional berkelanjutan.
- d. Berdasarkan hasil analisis, Unit Diklat sudah memperhatikan kepuasan, kenyamanan, dan keamanan dalam pelaksanaan kegiatan diklat. Hal ini penting karena kegiatan pelatihan tidak hanya melihat terlaksananya program, tetapi juga bagaimana peserta mendapatkan pengalaman yang baik selama kegiatan berlangsung. Hal tersebut dapat dikaitkan dengan Permenkes No. 6 Tahun 2026 Pasal 64 ayat (2) mengenai tata kelola yang mendukung profesionalisme dan mutu pelayanan serta Pasal 67

ayat (1)–(3) mengenai peningkatan mutu Rumah Sakit secara berkesinambungan.

- e. Dari keseluruhan misi yang dianalisis, Unit Diklat sudah mempunyai arah yang cukup jelas, yaitu meningkatkan kompetensi SDM, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, serta memberikan kegiatan yang bermutu. Misi tersebut dapat dijadikan dasar dalam menyusun tujuan, sasaran, program kerja, dan indikator keberhasilan Unit Diklat. Hal ini sesuai dengan Permenkes No. 6 Tahun 2026 Pasal 63 ayat (2) yang berkaitan dengan tujuan pendirian, visi, misi, dan prinsip tata kerja organisasi Rumah Sakit.

B. Falsafah Unit Diklat Rsia Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar

Berdasarkan hasil observasi, di dalam unit diklat falsafah unit diklat sama dengan falsafah rumah sakit di mana falsafah rumah sakit adalah Untuk semua kegiatan pelayanan RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar, telah di tetapkan falsafah sebagai dasar setiap kebijakan dan keputusan yang di buat sebagai berikut :

- a. Setiap pasien adalah sesame, yaitu ciptaan Allah SWT yang harus di berikan melalui kesehatan yang berkualitas secara profesional dengan hati tulus, hangat dan bersahabat.
- b. Pollyanna kesehatan di berikan secara holistic dalam bentuk kerja sama yang dinamis dan sinergis dari seluruh citivitas hospital RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar.

C. Motto Unit Diklat Rsia Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar

- a. Berdasarkan islam dengan bersumber kepada Al-qur'an dan sunnah.
- b. Motto melayani dengan hati islami.

D. Tujuan Unit Diklat Rsia Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Makassar

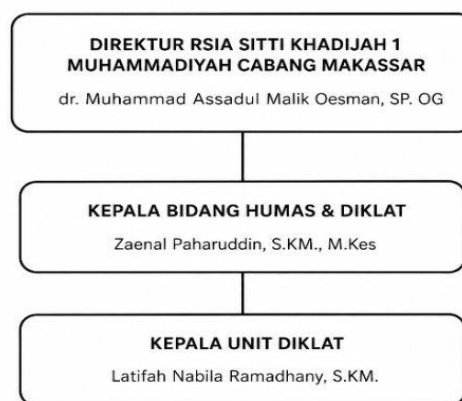
- a. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengelolaan dalam bidang

pendidikan, pelatihan dan penelitian di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar

- b. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengembangan manajemen sumber Daya manusia di RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar

E. STRUKTUR ORGANISASI SERTA TUPOKSI UNIT DIKLAT

Struktur Organisasi Unit Diklat



Gambar 2.1

Struktur Organisasi Unit Diklat Rsia Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2026

Berdasarkan struktur organisasi Unit Diklat, Struktur organisasi dimulai dari Direktur RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar, yaitu dr. Muhammad Assadul Malik Oesman, Sp. OG, kemudian unit diklat berada di bawah Kepala Bidang Humas & Diklat, yaitu Bapak Zaenal Paharuddin, S.KM., M.Kes, dan selanjutnya dilanjutkan oleh Kepala Unit Diklat, yaitu Ibu Latifah Nabila Ramadhany, S.KM. Alur tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan Unit Diklat dilakukan secara berjenjang dari pimpinan hingga penanggung jawab kegiatan diklat.

2. Tupoksi atau uraian tugas unit Diklat Rsia Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar

a. Kepala Bidang Humas Diklat

Uraian tugas Kepala Bidang Humas Diklat yaitu:

- 1) Merencanakan dan mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan mulai dari tahap persiapan sampai kegiatan selesai.
- 2) Mengelola dan membuat laporan keuangan kegiatan diklat serta melakukan analisis pendapatan dan pengeluaran.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan On The Job Training (OJT) bagi karyawan.
- 4) Melakukan perhitungan biaya bagi karyawan yang mengikuti pendidikan informal.
- 5) Mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan yang mendukung peningkatan mutu pelayanan rumah sakit.
- 6) Melakukan inventarisasi aset yang digunakan dalam kegiatan diklat.
- 7) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dari setiap bagian dan menyusun program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan.
- 8) Menyelenggarakan pelatihan pengembangan kualitas kinerja karyawan secara internal.
- 9) Menyelenggarakan pelatihan Customer Service secara berkala, baik untuk internal maupun eksternal.
- 10) Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan karyawan.
- 11) Merekapitulasi data hasil penilaian dan membuat sertifikat bagi pelajar atau mahasiswa yang mengikuti kegiatan praktik.
- 12) Membuat laporan kegiatan diklat secara bulanan dan tahunan.

b. Kepala Unit Diklat

Uraian tugas Kepala Unit Diklat yaitu:

- 1) Mempersiapkan kebutuhan penyelenggaraan diklat, mulai dari persiapan ruangan sampai pelaksanaan kegiatan.
- 2) Mempersiapkan proses penerimaan dan orientasi mahasiswa yang melaksanakan praktik di rumah sakit.
- 3) Membuat kerangka acuan serta laporan penerimaan dan orientasi mahasiswa praktik.
- 4) Membantu menyelenggarakan pelatihan pengembangan kualitas kinerja karyawan secara internal.
- 5) Melakukan evaluasi terhadap karyawan yang telah mengikuti pelatihan dan memantau program pascapelatihan.
- 6) Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala Bagian Humas dan Diklat.
- 7) Melaksanakan administrasi dan pengarsipan dokumen-dokumen pelatihan.
- 8) Mengarsipkan sertifikat dan buku-buku yang berkaitan dengan pelatihan.
- 9) Mengumpulkan dan mengelola dokumentasi kegiatan pelatihan.
- 10) Merekapitulasi data penilaian dan membuat sertifikat bagi pelajar atau mahasiswa.
- 11) Membuat laporan hasil pelaksanaan program diklat secara berkala setiap bulan.**

Tabel 2.3
Analisis Struktur Organisasi dengan Standar Permenkes Nomor 6 Tahun
2026 tentang Rumah Sakit pada Unit Diklat RSIA Sitti Khadijah 1
Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2026

NO	Standar	Rincian	Kondisi Unit saat ini	Ket
1	Permenkes No. 6 Tahun 2026 Pasal 37	Setiap Rumah Sakit harus memiliki organisasi yang efektif, efisien, dan akuntabel serta disusun berdasarkan tugas dan fungsi Rumah Sakit.	Struktur Unit Diklat telah memiliki pembagian kedudukan yang jelas, yaitu Direktur, Kepala Bidang Humas & Diklat, dan Kepala Unit Diklat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.	Sesuai
2	Permenkes No. 6 Tahun 2026 Pasal 38	Organisasi Rumah Sakit paling sedikit terdiri atas unsur pimpinan, pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis dan nonmedis, pelaksana administratif, serta operasional. Unsur tersebut dapat digabungkan sesuai kebutuhan dan beban kerja Rumah Sakit.	Kegiatan Diklat berada dalam pengelolaan organisasi Rumah Sakit dan menjadi bagian dari fungsi administrasi, khususnya dalam pengelolaan pendidikan dan pelatihan. Sesuai	Sesuai
3	PMK No 6 tahun 2026	Unsur pelaksana administratif memiliki	Unit Diklat melaksanakan kegiatan	

NO	Standar	Rincian	Kondisi Unit saat ini	Ket
	Pasal 44	fungsi antara lain pengelolaan ketatausahaan, SDM, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, serta monitoring, evaluasi dan pelaporan.	yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dan pelatihan, pengelolaan berkas serta pencatatan dan pelaporan kegiatan Diklat.	Sesuai
4	PMK No 6 tahun 2026 Pasal 46	Dalam pelaksanaan unsur organisasi Rumah Sakit dapat dibentuk direktorat, departemen, divisi, instalasi, unit kerja, komite, dan/atau satuan sesuai kebutuhan dan beban kerja Rumah Sakit.	Unit Diklat dibentuk sebagai bagian dari struktur organisasi RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar dan disesuaikan dengan kebutuhan penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pelatihan.	Sesuai
5	PMK No 6 tahun 2026 Pasal 49	Instalasi atau unit kerja merupakan unit nonstruktural yang melaksanakan tugas pemberian dukungan pelayanan dan dibentuk sesuai kebutuhan Rumah Sakit serta dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan	Unit Diklat dipimpin oleh Kepala Unit Diklat dan berada di bawah koordinasi Kepala Bidang Humas & Diklat dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan Rumah Sakit.	Sesuai

NO	Standar	Rincian	Kondisi Unit saat ini	Ket
		ditetapkan oleh pimpinan tertinggi Rumah Sakit.		

Sumber : Data Primer Tahun 2026

F. MAPPING RUANGAN UNIT DIKLAT



Gambar 2.2
Mapping Unit Diklat Rsia Sitti Khadijah 1 Cabang Makassar

Berdasarkan hasil pengamatan, untuk saat ini ruangan Unit Diklat bergabung dengan Unit Kepegawaian, Unit Logistik, dan Administrasi Umum dalam satu ruangan. Kondisi ruangan digunakan secara bersama untuk melaksanakan kegiatan dan pekerjaan administrasi dari masing-masing unit.

Tabel 2.4

Analisis Ruang Berdasarkan PMK 40 Tahun 2026 Tentang Persyaratan
Teknis Bangunan, Prasarana Dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit

No	Elemen Ruang	Analisis Berdasarkan Permenkes No. 40 Tahun 2026	Kondisi pada Denah	Keterangan
1	Lemari (A)	Sarana penyimpanan harus ditempatkan secara aman, tidak mengganggu sirkulasi, akses, dan jalur evakuasi serta mendukung keteraturan dan keselamatan ruangan.	Terdapat lemari sebagai tempat penyimpanan dokumen dan perlengkapan di dalam ruangan.	Sesuai secara fungsi; penempatan perlu tetap memperhatikan kelancaran sirkulasi dan jalur evakuasi.
2	Papan Proyektor (B)	Perlengkapan penunjang kegiatan harus ditempatkan dengan aman, mudah digunakan, dan tidak mengganggu fungsi ruang maupun pergerakan pengguna.	Terdapat papan proyektor yang digunakan untuk mendukung kegiatan rapat, pendidikan, dan pelatihan.	Sesuai secara fungsi dan mendukung kegiatan di dalam ruangan.
3	Meja Rapat (C)	Penataan perabot harus mendukung kenyamanan, kemudahan penggunaan, fungsi kegiatan, serta menyediakan ruang gerak dan sirkulasi yang cukup bagi pengguna.	Terdapat meja rapat dan kursi untuk kegiatan koordinasi, rapat, dan pertemuan.	Sesuai secara fungsi; ruang gerak dan sirkulasi pengguna perlu tetap terjaga.
4	Air	Prasarana	Terdapat AC	Sesuai secara

No	Elemen Ruang	Analisis Berdasarkan Permenkes No. 40 Tahun 2026	Kondisi pada Denah	Keterangan
	Conditioner (AC)	pengkondisian udara harus mendukung kenyamanan termal dan kondisi lingkungan dalam ruang sesuai fungsi dan kebutuhan pengguna.	sebagai sarana pengkondisian udara di dalam ruangan.	fungsi karena membantu menjaga kenyamanan ruangan.
5	Dispenser	Peralatan penunjang harus ditempatkan pada lokasi yang aman, mudah dijangkau, dan tidak mengganggu akses serta sirkulasi pengguna.	Terdapat dispenser sebagai fasilitas penunjang kebutuhan minum bagi pegawai.	Sesuai secara fungsi; penempatan perlu tetap memperhatikan kebersihan dan keamanan.
6	Pintu Masuk	Akses atau pintu bangunan harus direncanakan sesuai fungsi dan kebutuhan aktivitas ruangan dengan memperhatikan ukuran, jumlah, dan penempatannya agar mudah diakses.	Terdapat pintu masuk sebagai akses keluar dan masuk pengguna ke dalam area ruangan.	Sesuai secara fungsi; akses perlu dijaga agar tidak terhalang.
7	Ruangan Direktur	Ruang kerja harus ditata sesuai fungsi pelayanan dan kebutuhan aktivitas, dengan memperhatikan kenyamanan,	Terdapat ruang direktur yang digunakan untuk kegiatan pimpinan,	Sesuai secara fungsi; penataan ruang mendukung kegiatan kerja

No	Elemen Ruang	Analisis Berdasarkan Permenkes No. 40 Tahun 2026	Kondisi pada Denah	Keterangan
		kemudahan akses, keselamatan, dan keteraturan ruang.	koordinasi, dan pelaksanaan tugas manajerial.	dan koordinasi.
8	Unit Diklat dan Humas	Ruang unit kerja perlu mendukung pelaksanaan fungsi pelayanan, koordinasi, pendidikan dan pelatihan serta komunikasi, dengan tata ruang yang efektif dan mudah diakses.	Terdapat ruang Unit Diklat dan Humas untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan, pelatihan, dokumentasi, dan hubungan masyarakat.	Sesuai secara fungsi dan mendukung pelaksanaan kegiatan unit.
9	Administrasi Umum	Ruang administrasi harus mendukung kegiatan pengelolaan administrasi secara tertib, aman, nyaman, dan efisien serta menyediakan ruang gerak yang memadai.	Terdapat ruang administrasi umum untuk mendukung kegiatan pengelolaan surat, dokumen, dan administrasi rumah sakit.	Sesuai secara fungsi dan mendukung kelancaran kegiatan administrasi.
10	Unit Kepegawaian dan Unit Logistik	Penataan ruang harus memperhatikan hubungan fungsi antarunit, kemudahan	Terdapat area kerja untuk Unit Kepegawaian dan Unit	Sesuai secara fungsi; pengaturan penyimpanan

No	Elemen Ruang	Analisis Berdasarkan Permenkes No. 40 Tahun 2026	Kondisi pada Denah	Keterangan
		akses, keamanan penyimpanan dokumen atau barang, serta tidak mengganggu sirkulasi.	Logistik yang digunakan untuk pengelolaan SDM, dokumen, dan kebutuhan logistik.	perlu tetap menjaga keteraturan dan akses.
11	Unit Tata Usaha dan Komite K3	Ruang kerja harus mendukung kelancaran administrasi dan koordinasi serta memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan akses, dan keteraturan lingkungan kerja.	Terdapat area untuk Unit Tata Usaha dan Komite K3 yang digunakan untuk kegiatan administrasi, koordinasi, dan pengelolaan program K3.	Sesuai secara fungsi dan mendukung kegiatan administrasi serta koordinasi keselamatan dan kesehatan kerja.

Sumber : Data Primer, PMK Nomor 40 Tahun 2026

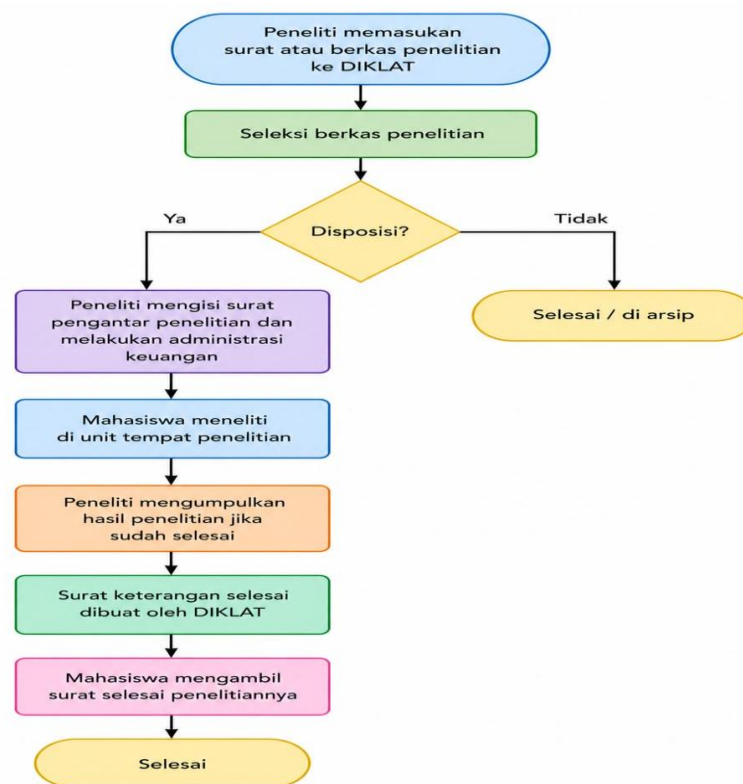
Berdasarkan hasil pengamatan, ruang Unit Diklat berada di lantai 6 dan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan serta kegiatan administrasi Unit Diklat. Di dalam ruangan tersedia beberapa fasilitas seperti meja, kursi, komputer, lemari arsip, papan proyektor, dan peralatan pendukung lainnya. Ruangan ini juga digunakan untuk menunjang pengelolaan data, penyusunan berkas, serta kegiatan administrasi mahasiswa praktik dan kegiatan Diklat. Berdasarkan Permenkes Nomor 40 Tahun 2022, kondisi ruang dan peralatan harus mendukung keamanan, kenyamanan, serta kelancaran aktivitas di rumah

sakit. Secara umum, ruang Unit Diklat telah memiliki fasilitas yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan dan administrasi, meskipun ruangnya juga berdekatan atau bergabung dengan beberapa bagian lainnya.

G. ALUR PELAYANAN UNIT DIKLAT

Flowchat

Gambar 2.3
Alur Unit Diklat Rsia Sitti Khadijah 1 Cabang Makassar



Sumber Skunder Alur Penelitian Tahun 2026

Keterangan :

- a. Peneliti memasukkan surat atau berkas penelitian ke Diklat.
Peneliti menyerahkan berkas penelitian yaitu surat izin penelitian

dari Institusi, surat izin Penelitian Dari Dinas PTSP Provinsi sulsel dan draf proposal serta surat etik penelitian untuk selanjutnya diproses oleh bagian Diklat.

b. Seleksi berkas penelitian

Diklat memeriksa kelengkapan dan kesesuaian berkas penelitian. Jika sudah lengkap dan sesuai surat dan berkas tersebut diberikan ke unit tata usaha untuk di disposisi direktur

c. Disposisi

Surat izin penelitian tersebut di disposisikan oleh direktur untuk menentukan apakah penelitian tersebut bisa dilaksanakan atau tidak.

d. Pengisian surat pengantar dan administrasi keuangan

Jika surat izin Penelitian sudah di disposisikan dan bisa dilaksanakan maka peneliti sudah bisa datang ke diklat untuk melengkapi surat pengantar penelitian serta menyelesaikan administrasi keuangan.

e. Pelaksanaan penelitian

Setelah peneliti mengisi surat pengantar di diklat dan menyelesaikan administrasi, maka peneliti sudah bisa melaksanakan penelitian pada unit yang telah ditentukan sesuai surat pengantar penelitian

f. Pengumpulan hasil penelitian

Setelah peneliti menyelesaikan penelitiannya, peneliti menyerahkan hasil penelitian berupa drat skripsi dan atau KTI kepada Diklat.

g. Pembuatan surat keterangan selesai

Diklat membuat surat keterangan sebagai bukti bahwa penelitian telah selesai.

h. Pengambilan surat selesai penelitian

Peneliti mengambil surat keterangan selesai yang telah dibuat oleh Diklat.

i. Selesai

Seluruh proses penelitian melalui Diklat dinyatakan selesai.

H. SUMBER DAYA MANUSIA UNIT DIKLAT

1. Jumlah Sumber Daya Manusia Unit Diklat

Tabel 2.5

Jumlah Sumber Daya Manusia Unit Diklat RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2026

N o	Jenis Tenaga	Jumlah (Orang)
1.	Kepala Humas Bidang Diklat	1 Orang
2.	Kepala Unit Diklat	1 Orang
TOTAL		2 Orang

Sumber : Data Sekunder Tahun 2026

Berdasarkan analisis kami pada tabel diatas, jumlah sumber daya manusia pada Unit Diklat RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang makassar berjumlah 2 orang, yaitu 1 orang Kepala Humas Bidang Diklat dan 1 orang Kepala Unit Diklat. Namun, berdasarkan kondisi saat ini, Unit Diklat hanya beranggotakan 1 orang, sehingga pelaksanaan kegiatan dan administrasi di Unit Diklat dilakukan dengan jumlah tenaga yang terbatas. Jika dibandingkan dengan Permenkes Nomor 6 Tahun 2026, susunan organisasi rumah sakit disesuaikan dengan kebutuhan dan beban kerja. Dengan demikian, kondisi SDM Unit Diklat saat ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas masih dilakukan dengan tenaga yang terbatas dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kegiatan yang ada di Unit Diklat.

2. Kualifikasi Sumber Daya Manusia Unit Diklat

Unit Diklat memiliki 2 orang SDM, yaitu Kepala Bidang Humas Diklat dengan pendidikan S-2 Kesehatan dan Kepala Unit Diklat dengan pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat. Keduanya merupakan pegawai tetap. Berdasarkan Permenkes Nomor 6 Tahun 2026, kualifikasi dan

penempatan SDM disesuaikan dengan kompetensi serta kebutuhan organisasi rumah sakit. Kondisi ini menunjukkan bahwa SDM Unit Diklat telah memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan tugasnya. Kualifikasi SDM Unit Diklat dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah

Tabel 2.6
Kualifikasi Sumber Daya Manusia Unit Diklat RSIA Sitti Khadijah 1
Muhammadiyah Cabang Makassar Tahun 2026

No	Nama pegawai	Jabatan	Pendidikan terakhir	Kualifikasi	
				Pegawai tetap	PKKW I
1	Zaenal Paharuddin, S.KM., M.Kes	Kepala Bidang Humas Diklat	S-2 Kesehatan	✓	-
2	Latifah Nabila Ramdhany, S.KM.	Kepala Unit Diklat	S-1 Kesehatan Masyarakat	✓	-

Sumber : Data Skunder SDM Unit Diklat RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar 2026

I. STANDAR PERALATAN UNIT DIKLAT RUMAH SAKIT

Berdasarkan tabel, peralatan yang tersedia di Unit Diklat RSIA Sitti Khadijah 1 Muhammadiyah Cabang Makassar berjumlah 24 unit, yang terdiri dari rak server, meja kerja, kursi, lemari, speaker, komputer, printer, dan AC. Seluruh peralatan yang tersedia berada dalam kondisi baik dan tidak terdapat peralatan yang mengalami kerusakan ringan maupun kerusakan berat. Berdasarkan Permenkes Nomor 40 Tahun 2022, peralatan rumah sakit harus memenuhi persyaratan mutu, keamanan, keselamatan, dan laik pakai. Dari hasil pengamatan, kondisi peralatan di

Unit Diklat sudah dalam keadaan baik sehingga masih dapat digunakan untuk menunjang kegiatan administrasi dan pelaksanaan kegiatan Diklat di rumah sakit

Tabel 2.7

**Standar peralatan di unit diklat RSIA Sitti Khadijah 1 muhammadiyah
Cabang makassar Tahun 2026**

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi			Perbandingan peraturan
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	Rak Server	1	√	-	-	-
2	Meja Kerja	5	√	-	-	-
3	Kursi Putar	1	√	-	-	-
4	Kursi Lipat	4	√	-	-	-
5	Lemari Kabinet	3	√	-	-	-
6	Lemari Besi dan Lemari Kaca	4	√	-	-	-
7	Speaker Ponsel	1	√	-	-	-
8	Lenovo ThinkCentre M90N-1 Nano IoT	1	√	-	-	-
9	Printer Epson L5190	1	√	-	-	-
10	AC	1	√	-	-	-
11	AC Samsung	1	√	-	-	-
12	AC 1/2 PK	1	√	-	-	-

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Mampu memahami dan menganalisis visi, misi, tujuan, dan falsafah rumah sakit sebagai dasar dalam pelaksanaan pelayanan.
2. Mampu memahami struktur organisasi serta tugas dan tanggung jawab masing-masing unit yang terdapat di rumah sakit.
3. Mampu memahami dan membuat mapping rumah sakit serta pembagian unit pelayanan berdasarkan hasil observasi.
4. Mampu memahami dan membuat alur pelayanan dalam bentuk flowchart pada setiap unit yang diobservasi.
5. Mampu memahami dan menganalisis standar SDM pada setiap unit sesuai dengan tugas dan kebutuhan pelayanan.
6. Mampu memahami dan menganalisis sarana, prasarana, dan peralatan yang tersedia pada setiap unit dalam menunjang pelaksanaan pelayanan.

B. Saran

1. Meningkatkan dukungan SDM sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja Unit Diklat.
2. Mengoptimalkan penataan ruangan agar kegiatan teratur tetap nyaman dan tertib.
3. Melakukan pemeliharaan sarana dan peralatan secara berkala.
4. Meningkatkan program pendidikan dan pelatihan sesuai kebutuhan SDM rumah sakit

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2026. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2026 tentang Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2022. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2022 tentang Persyaratan Teknis Bangunan, Prasarana, dan Peralatan Kesehatan Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

LAMPIRAN



Gambar 3.4

**PEMBEKALA DI RSIA SITI KHADIJAH 1 MUHAMMADIYAH CABANG
MAKASSAR**



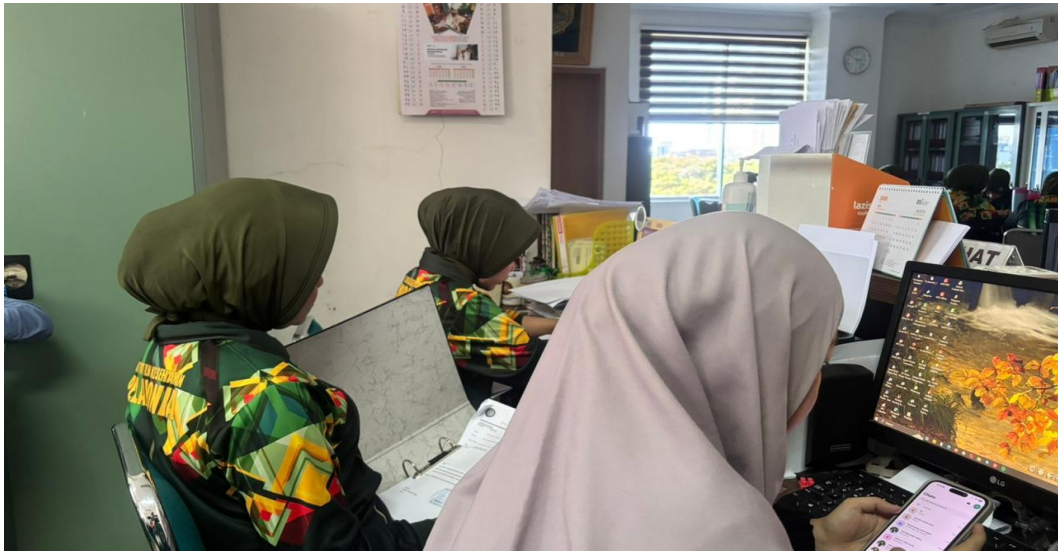
Gambar 3.5



Gambar 3.6



Gambar 3.7



Gambar 3.8



Gambar 3.9

BIODATA DIRI



Nama : Amsahra Rahmadani
Tanggal Lahir : 19 September 2005
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Leyo 2
Agama : Islam
No telpon : 087728754419
Email : zahraramadhani059@gmail.com



Nama : TRI APRESIANI
Tanggal lahir : 22 April 2006
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. sunu no 8
Agama : Islam
Nomor telpon : 082192122044
Email : triapresiani711@gmail.com